

ABSTRACT

Renaldi Valentino Simanjuntak. 2024. *“Sexual Identity Confusion Depicted in Main Characters of Casey Mcquiston’s Novel Red White and Royal Blue”*

English Literature Study Program
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
renaldivalentinosimanjuntak@gmail.com

Red White and Royal Blue is a novel by Casey Mcquiston that tells the story of a diplomatic romance between two characters Alex and Henry, which this work raises elements of development in LGBTQ+ culture. This study aims to analyze the phenomenon of sexual identity confusion depicted in the two main characters. This research uses an objective approach in analyzing and also uses several other theories that support this research, namely sexual orientation theory which helps to reveal the factors that cause the phenomenon, psychoanalysis theory is used to analyze factors within the individual and characterization theory is used to find out how the two characters find their sexual identity through direct storytelling and dialogue relationships between characters. The author explores by analyzing the factors that cause sexual identity confusion and also how to deal with it. This research method uses a qualitative descriptive method where the results are described in narrative and paragraph form.

Keywords: Character, Confusion, LGBTQ+, Literature, Sexual identity,

ABSTRAK

Renaldi Valentino Simanjuntak. 2024. *“Sexual Identity Confusion Depicted in Main Characters of Casey Mcquiston’s Novel Red White and Royal Blue”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis dan Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
renaldivalentinosisimanjuntak@gmail.com

Red White and Royal Blue merupakan Novel karya Casey Mcquiston yang mengangkat kisah percintaan diplomatis diantara dua tokoh Alex dan Henry, yang mana karya ini mengangkat unsur perkembangan di dalam budaya LGBTQ+. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena kebingungan identitas seksual yang tergambar pada kedua tokoh utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif dalam menganalisis dan juga menggunakan beberapa teori lainnya yang mendukung penelitian ini yaitu teori sexual orientation yang mana membantu untuk mengungkapkan faktor yang menimbulkan fenomena tersebut, teori psikoanalisis digunakan untuk menganalisis faktor yang berada didalam individu serta teori karakterisasi digunakan untuk mencari tahu bagaimana kedua tokoh menemukan identitas seksualnya lewat penceritaan langsung maupun dari hubungan dialog antar tokoh. Penulis mengeksplorasi dengan menganalisis faktor-faktor yang menimbulkan kebingungan identitas seksual dan juga cara menghadapinya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penjabaran hasil dijelaskan secara naratif dan berbentuk paragraf.

Kata Kunci: *Identitas seksual, Karakter, Kebingungan, LGBTQ+, Sastra*